BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

 Proses Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kepedulian Remaja Kepada Orangtua di Desa Barengkrajan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo

Proses bimbingan konseling Islam dilakukan konselor dengan menggunakan langkah-langkah bimbingan konseling islam, yang meliputi tahap identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment, dan evaluasi/follow up.

Berdasarkan perbandingan antara teori dan lapangan pada saat proses Bimbingan Konseling Islam diperoleh kesesuaian dan persamaan yang mengarah pada bimbingan konseling Islam, meskipun dalam pemberian treatment tidak dilakukan sama persis dengan teori, tetapi hal itu tidak merubah esensi dari teori pada proses bimbingan konseling Islam yang ada

 Hasil akhir bimbingan dan konseling Islam dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kepedulian Remaja Kepada Orangtua di Ds. Barengkrajan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo Berdasarkan prosentase dari hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil akhir pelaksanaan *Teknik Modelling* dalam meningkatkan kepedulian remaja kepada orangtua di Ds. Barengkrajan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo. Hal ini sesuai dengan prosentase yang kadang-kadang nampak atau kadang-kadang dirasakan adalah 75 % yaitu tergolong dalam kategori 56 sampai dengan 75 % dikategorikan cukup berhasil.

B. Saran

1. Kepada konselor

Kepada konselor, untuk selalu mengamalkan ilmunya kepada setiap orang, agar ilmunya bermanfaat bagi sesama. Dengan banyak mengamalkan ilmu itu, maka banyak pengalaman yang akan diperoleh, karena sebaik-baik guru bagi kita adalah sebuah pengalaman.

Permasalahan yang di hadapi seorang konselor tentu akan terus mengalami perubahan sesuai dengan fenomena yang terjadi di masyarakan sehinggah di butuhkan banyak bekal bagi konselor untuk bisa membantu klien dalam menyelesaikan masalanya salah satunya dengan banyak mengamalkan ilmu bagi orang yang membutuhkan.

2. Kepada klien

Tetaplah sabar dan berusaha untuk lebih baik untuk kedepan, karena ini semua merupakan sebuah ujian kehidupan, dan Allah tidak akan pernah menguji hamba-Nya diluar batas kemampuan hamba itu sendiri. Percayalah bahwa Allah senantiasa bersama kita. Dan pasti akan selalu ada hikmah dibalik suatu kejadian.

Selalu mengingat Allah merupakan salah satu cara untuk menenangkan hati dan pikiran. Jika kita sudah mampu tenang dalam hati dan pikiran, niscaya kita akan dapat berfikir lebih positif, karena dengan berfikir positif, dengan mudah kita akan segera menemukan penyelesaian masalah tersebut.

3. Kepada Masyarakat

Dengan adanya permasalahan ini, penulis berpesan kepada masyarakat khususnya bagi seseorang anak untuk lebih peduli dan perhatian kepada orangtua. Karena tanpa orangtua, kita tidak akan pernah terlahir didunia ini.

4. Kepada Mahasiswa

Untuk para mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai pelaksanaan Teknik Modelling untuk meningkatkan kepedulian remaja kepada orangtua.